

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan hal pokok yang akan menopang kemajuan suatu bangsa. Kemajuan suatu bangsa dapat diukur dari kualitas dan sistem pendidikan yang ada. Tanpa pendidikan suatu negara akan jauh tertinggal dari negara lain. Lembaga pendidikan yang akuntabel, berkualitas, baik dalam pengelolaan sumber daya, mampu bersaing dengan lembaga pendidikan lain dan dapat mengantarkan anak didiknya ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi ataupun ke dunia kerja dengan bekal ilmu pengetahuan dan teknologi serta keterampilan merupakan sebuah lembaga pendidikan yang baik dan bermutu. Lembaga seperti ini merupakan sebuah lembaga pendidikan yang diminati masyarakat.

Prayitno menyatakan bahwa pendidikan merupakan wahana bagi pengembangan manusia. Pendidikan menjadi media bagi pemuliaan kemanusiaan manusia yang tercermin di dalam HMM dengan hakikat manusia, dimensi kemanusiaan dan pancadaya-nya itu. Pendidikan seperti ini dilaksanakan oleh manusia dan untuk manusia, serta hanya terjadi di dalam hubungan antar manusia.

Pendidikan yang dimulai dari pendidikan anak usia dini (0-6 tahun) merupakan usia emas, dimana daya ingatnya masih kuat dan hafalannya

masih bersih, belum dipengaruhi oleh berbagai macam problem dan kesulitan, dimana anak mampu meresap dengan cepat segala hal-hal yang diajarkan dan segala pembelajaran hidup yang dicontohkan dilingkungan sekitarnya yang akan menjadi pondasi bagi masa depannya.

Pendidikan anak usia dini adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan ruh agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, bahwa bangsa Indonesia mempunyai komitmen untuk menyelenggarakan pendidikan anak usia dini yaitu sejak lahir sampai dengan usia enam tahun (0-6 tahun).<sup>1</sup>

Usia dini juga merupakan periode yang sangat kritis yang akhirnya akan menentukan pertumbuhan dan perkembangan anak selanjutnya. Oleh karena itu untuk menciptakan generasi yang berkualitas, menjadi pribadi yang baik dalam hal mental, intelektual dan spiritual, pendidikan harus dimulai sejak dini (0-6 tahun) karena anak usia dini merupakan aset berharga bagi bangsa dan agama dimasa depan.

---

<sup>1</sup> Sukarno L. Hasyim, *Pendidikan Anak Usia Dini (Paud) Dalam Prespektif Islam. Jurnal Lentera Kajian Keagamaan, Keilmuan Dan Teknologi*,70.

Anak usia 4-6 tahun merupakan masa peka bagi anak. Masa peka merupakan masa terjadinya pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi dari lingkungan untuk meletakkan dasar pertama dalam mengembangkan kemampuan NAM (Nilai Agama dan Moral), fisik-motorik, bahasa, kognitif, sosial emosional dan seni. Oleh sebab itu, kita harus mampu memanfaatkan masa peka tersebut dengan memberikan stimulus yang tepat dan positif sehingga anak memiliki filter dalam menjalani kehidupan di dunia sesuai dengan aturan-aturan agamanya.

Metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar bisa terlaksana dengan baik. Implementasi mengenal banyak istilah untuk menggambarkan metode pengajaran yang digunakan. Metode dan pembelajaran saling berkaitan karena pembelajaran tidak lepas sebagai inti dari proses pemberian pengetahuan yang tidak lepas dari metode yang akan digunakan, metode yang digunakan sangat menentukan poses pembelajaran untuk mencapai yang dikehendaki, dan dalam proses belajar mengajar seorang pendidik atau pendidik diharapkan bisa menguasai metode serta kemampuan dalam menggunakan metode ketika proses pembelajaran, banyak beberapa metode yang digunakan dalam

pembelajaran al-Qur'an yang saat ini berkembang di masyarakat, salah satunya adalah metode Sedayu.

Pembelajaran membaca Al-Qur'an merupakan pembelajaran yang sangat penting bagi seluruh umat Islam, karena membaca al-Qur'an merupakan gerbang menuju pengetahuan Islamiah seperti mempelajari dan membaca Al-Qur'an.<sup>2</sup> Anak membaca al-Qur'an merupakan suatu proses kegiatan yang menyimpan informasi dalam memori ingatannya.<sup>3</sup> Jika kita belum mempelajari prinsip-prinsip dasar al-Qur'an, membaca al-Qur'an tentu saja tidak akan dimulai, tentunya mempelajari Al-Qur'an dimulai dari mengenal huruf hingga bisa membaca dan memahami al-Qur'an dengan hukum tajwidnya. Untuk menumbuhkan generasi anak yang cinta al-Qur'an, tentunya al-Qur'an diajarkan dari sejak anak-anak dan tujuan mendekatkan "al-Qur'an" kepada anak-anak tidak lebih dari mencintai Al-Qur'an, membiasakan membaca Al-Qur'an, mempelajari Al-Qur'an dengan hati, memahami dan menerapkan bacaan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari anak. Metode pembelajaran membaca al-Qur'an yang di gunakan di TK MALNU Kebon Jeruk menggunakan metode sedayu, dengan membaca dan memahami tentang makhorijul

---

<sup>2</sup> Agus Kurnia, *Impelementasi Metode Al-Hidayah Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an*, *Jurnal Tatsqif*, Vol. 15, No. 1, Juni 2017,70.

<sup>3</sup> Napiah, Agil Al Idrus, *Meningkatkan Kemampuan Hafalan Al-Quran Anak-Anak Melalui Kegiatan Taman Pendidikan Al-Quran Di Desa Nijang Kabupaten Sumbawa Besar*, *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan Ipa*, 2021,5.

huruf al-Qur'an, anak-anak di masa depan dapat menciptakan generasi yang mencintai al-Qur'an.

Untuk mencapai sebuah tujuan tersebut tidak sembarang orang dapat mengajarkan al-Qur'an menggunakan metode Sedayu, karena sebelum mengajarkan metode Sedayu pendidik terlebih dahulu harus mengikuti pelatihan, supaya pendidik dapat mengajar dengan baik dan anak dapat memperoleh pendidikan secara optimal. Dimana dari tujuan penggunaan metode Sedayu ini diharapkan dapat mempermudah sekaligus mempercepat cara belajar Al-Qur'an anak-anak dan supaya bisa membaca Al-Qur'an sesuai dengan aturan yang sesuai dengan kaidah yang telah ditetapkan dalam ilmu membaca Al-Qur'an.

Salah satu hal yang paling penting dan mulia yaitu dengan mengajarkan al-Qur'an pada masa anak usia dini. Mempelajari al-Qur'an tentu bukan tugas yang mudah, sehingga diperlukan perhatian khusus untuk membaca dengan memahami maknanya. Sangat penting dipandang untuk menentukan metode pembelajaran al-Qur'an menggunakan metode Sedayu, sehingga peneliti memilih lokasi penelitian di TK MALNU Kebon Jeruk Menes yang memiliki program khusus untuk anak-anak, dimana TK MALNU Kebon Jeruk Menes pembelajaran Al-Qur'an nya menggunakan metode Sedayu.

Di TK MALNU sendiri sistem pembelajaran metode Sedayu sudah berjalan 8 tahun, dari awal didirikan sekolah TK MALNU sudah menggunakan metode pembelajaran nya dengan metode Sedayu. Metode Sedayu merupakan salah satu metode baca tulis Al-Qur'an dengan baik dan benar, sesuai dengan kaidah ilmu tajwid yang dikarang oleh Mbah Yai Muhammad Bin Shofwan. Kata Sedayu diambil dari nama kecamatan tempat Mbah Yai Muhammad Bin Sofwan dilahirkan, yaitu di Desa Kauman Sidayu Kabupaten Gresik Provinsi Jawa Timur. yang di pelopori oleh seorang ulama besar yang bernama KH. Muhammad bin Sofwan sebagai pengasuh pondok pesantren Mambaul Hisan. Metode Sedayu dipraktikkan dengan berbagai lembaga pendidikan pesantren dengan kurikulum dan metode yang unik.

Berdasarkan hasil observasi awal di TK MALNU terlihat beberapa anak yang belum mampu membaca Al-Qur'an, yang masih kesulitan dalam mengenal dan menyebutkan huruf-huruf Hijaiyah yang dituliskan atau diperlihatkan guru, anak yang kesulitan dalam mengingat dan membedakan huruf ت (Ta) dengan huruf ث (Tsa). Karena perkembangan setiap anak berbeda-beda ketika belajar.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Hasil Observasi Peneliti Di Tk MALNU Kebon Jeruk Menes Pandeglang, Maret 2022.

Melihat permasalahan tersebut maka peneliti ingin mengetahui lebih jauh tentang **“Implementasi Pembelajaran Membaca Al-Qur’an menggunakan Metode Sedayu Pada Anak Usia Dini Di TK MALNU Kebon Jeruk Menes Pandeglang”** dikarenakan membaca Al-Qur’an sangat diperlukan dan bahkan penting untuk bekal anak kejenjang pendidikan berikutnya.

## **B. Identifikasi Masalah**

Memperbaiki situasi di atas, identifikasi masalahnya adalah:

1. Beberapa anak yang belum mampu membaca Al-Qur’an
2. Anak masih kesulitan dalam mengenal dan menyebutkan huruf-huruf Hijaiyah
3. Anak yang kesulitan dalam mengingat huruf

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas penelitian ini dibatasi pada proses pembelajaran mengenal bacaan Al-Qur'an di TK MALNU Kebon Jeruk Menes Pandeglang, dan di fokuskan kepada mengenal bacaan Al-Qur'an di TK MALNU Kebon Jeruk Menes Pandeglang yang akan diteliti, serta ruang lingkup atau area kajian yang dapat dijadikan fokus penelitian ini yang berhubungan dengan implementasi pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Sedayu.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus penelitian di atas maka rumusan masalah penelitian ini akan berfokus pada:

1. Bagaimana implementasi pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode sedayu pada anak usia dini di TK MALNU Kebon Jeruk Menes Pandeglang?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Sedayu pada anak usia dini di Tk MALNU Kebon Jeruk Menes Pandeglang?

#### **E. Tujuan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan peneliti adalah:

1. Untuk mengetahui implementasi pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Sedayu pada anak usia dini di TK MALNU Kebon Jeruk Menes Pandeglang.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Sedayu pada anak usia dini di TK MALNU Kebon Jeruk Menes Pandeglang.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfa'at secara teoritis maupun secara praktis, yaitu :



a) Secara teoritis

Penelitian ini dapat mengembangkan ilmu pengetahuan terkait pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Sedayu. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dan bahan acuan bagi penelitian lebih lanjut.

b) Secara praktis

Adapun beberapa manfaat teoritis dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Bagi anak, penelitian ini dapat membantu anak untuk mempermudah membaca Al-Qur'an dan mengetahui hukum tajwidnya dengan menggunakan metode Sedayu.
2. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan evaluasi dalam mengembangkan pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Sedayu.
3. Bagi orang tua, penelitian ini diharapkan dapat membantu orang tua dalam memahami pentingnya menciptakan lingkungan di rumah yang bisa mengembangkan pembelajaran membaca Al-Qur'an untuk anak agar tidak malas untuk membaca Al-Qur'annya.

## **G. Penelitian Yang Relevan**

Berdasarkan judul yang diangkat oleh penulis, terdapat penelitian-penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan judul yang relevan

tentang implementasi pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Sedayu diantaranya:

1. Hasil penelitian skripsi dengan judul "*Implementasi Metode Qiro'ati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di SD IT Mutiara Hati Purwareja Kecamatan purwareja Klampok kabupaten Banjarnegara*" karya Listya Maryani mahasiswa jurusan pendidikan Agama Islam IAIN Purwakerto (2018), dari hasil penelitian ini membahas tentang bagaimana implementasi Metode Qiro'ati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di SD IT Mutiara Hati Purwareja Kecamatan purwareja Klampok kabupaten Banjarnegara.<sup>5</sup>

Secara garis besar hasil penelitian ini adalah implementasi Metode Qiro'ati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di SD IT Mutiara Hati Purwareja Kecamatan purwareja Klampok kabupaten Banjarnegara. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode qiro'ati pada setiap jilidnya terdapat materi pelajaran dan cara mengajarnya yang berbeda-beda. Dilakukan dengan menggunakan dua metode yaitu klasikal-individual dan klasikal-baca simak, hal tersebut berjalan dengan baik.

---

<sup>5</sup> Listya Maryani, "*Implementasi Metode Qiro'ati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di Sd It Mutiara Hati Purwareja Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara*" Skripsi (Iain Purwakerto:2018).

2. Hasil penelitian skripsi dengan judul *“Implementasi Pembelajaran Membaca Al-Quran Dengan Metode Yanbu’a Pada Anak Usia Dini di TPQ AL-Ikhlas Mojokerto”* karya Aprilia Rahmawati mahasiswa jurusan pendidikan islam anak usia dini universitas islam negeri sunan ampel surabaya (2020), dari hasil penelitian ini membahas tentang implementasi dan faktor penghambat dan faktor pendukung dalam pembelajaran membaca Al-Qur’an menggunakan metode yanbu’a.<sup>6</sup>

Secara garis besar hasil penelitian ini adalah implementasi pembelajaran membaca Al-Qur’an dengan metode yanbu’a pada anak usia dini di TPQ Al-ikhlas Mojokerto. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode yanbu’a memiliki arti suatu metode baca tulis dan menghafal Al-Qur’an pada saat membacanya anak tidak boleh mengeja harus membaca secara langsung dengan cepat, tepat, lancar dan tidak boleh putus-putus harus disesuaikan dengan makhorijul hurufnya.

3. Hasil penelitian skripsi dengan judul *“Penerapan Metode Baligha dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an di Al-Qur’an Center Ummu Habibah Tangerang”* karya Fitria Damayanti mahasiswa jurusan ilmu Al-Qur’andan tafsir universitas islam negeri syarif hidayatulloh Jakarta

---

<sup>6</sup> Aprilia Rahmawati, *“Implementasi Pembelajaran Membaca Al-Quran Dengan Metode Yanbu’a Pada Anak Usia Dini Di Tpq Al-Ikhlas Mojokerto”* Skripsi (Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2020).

(2020), dari hasil penelitian ini membahas tentang penerapan, faktor penghambat dan faktor pendukung metode baligha dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an.<sup>7</sup>

Secara garis besar hasil penelitian ini adalah penerapan metode baligha dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di Al-Qur'an center ummu habibah tanggerang. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode baligha dalam pembelajaran membaca al-Qur'an merupakan metode yang komperhensif dan efektif untuk penguasaan membaca al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah-kaidah membaca al-Qur'an yang baik dan benar.

Berdasarkan penelitian-penelitian yang di lakukan oleh para peneliti di atas, memiliki kesamaan dan perbedaan dengan apa yang akan diteliti oleh penulis. Dalam penelitian ini penulis memfokuskan terhadap implementasi pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Sedayu pada anak usia dini di TK Malnu Kebon Jeruk Menes Pandeglang.

## **H. Kerangka Pemikiran**

Setiap perbuatan belajar terdapat beberapa unsur yang sifatnya sering berubah, diantaranya motivasi belajar, sumber bahan belajar, alat bantu belajar, suasana belajar dan subyek yang belajar. Unsur-unsur

---

<sup>7</sup> Fitria Damayanti, "*Penerapan Metode Baligha Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di Al-Qur'an Center Ummu Habibah Tangerang*" Skripsi (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatulloh Jakarta,2020).

tersebut besar pengaruhnya terhadap kegiatan dan keberhasilan belajar serta kelancaran dan mutu pembelajaran itu sendiri. Oleh karena itu dalam program pembelajaran guru dituntut untuk mengelola dan menganalisis hal-hal yang berkaitan dengan unsur-unsur tersebut.

Mengingat Al-Qur'an memiliki peran yang sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan manusia, maka sudah menjadi kewajiban bagi setiap muslim untuk mampu dalam membaca, memahami dan menghayati Al-Qur'an untuk kemudian diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Sebuah metode dikatakan baik dan cocok apabila mampu untuk mengantarkan kepada tujuan yang dimaksudkan, begitupun halnya dalam belajar membaca Al-Qur'an, metode yang baik dan cocok akan berpengaruh kuat terhadap proses pembelajaran membaca Al-Qur'an, sehingga terciptalah keberhasilan dalam pembelajaran Al-Qur'an.

Membaca Al-Qur'an dengan fasih sesuai dengan aturan/kaidah dalam ilmu tajwid merupakan salah satu kemahiran utama yang hendak dicapai dalam pembelajaran Al-Qur'an. Kualitas hasil akhir mengacu pada kualitas unjuk kerja setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Semakin baik kualitas pembelajaran Al-Qur'an maka tingkat keberhasilannya akan semakin tinggi, dan semakin rendah kualitas pembelajaran Al-Qur'an maka tingkat keberhasilannya akan semakin rendah.

Dalam membaca Al-Qur'an, terdapat beberapa metode yang sering digunakan pada saat mempelajari seni membaca Al-Qur'an, salah satunya yaitu metode sedayu. Metode Sedayu merupakan suatu metode mengajar yang tidak hanya memperhatikan kemampuan menghafal dan menganalisa, akan tetapi juga memperhatikan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai dengan kaidahnya. Berdasarkan uraian tersebut, bahwa penerapan metode sedayu dalam implementasi pembelajaran membaca Al-Qur'an pada anak usia dini di TK MALNU Kebon Jeruk, dapat mengimplementasikan pembelajaran membaca Al-Qur'an pada anak usia dini dengan baik sesuai dengan kaidahnya.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Agar peneliti ini lebih sistematis, peneliti perlu menyajikan sistematika penulisan ini sebagai gambaran umum laporan penelitian, adapun sistematika penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab kesatu Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfa'at penelitian dan sistematika penulisan.

Bab kedua Kajian Teoritik yang meliputi teori implementasi pembelajaran membaca al-qur'an menggunakan metode Sedayu pada anak usia dini di TK MALNU Kebon Jeruk Menes Pandeglang, membahas tentang: pengertian implementasi pembelajaran, hakikat pembelajaran

membaca al-qur'an, adab membaca al-qur'an, tujuan pembelajaran membaca al-qur'an, macam-macam metode pembelajaran al-qur'an, pengertian metode Sedayu, mengenal metode Sedayu, serta kelebihan dan kekurangan metode Sedayu.

Bab ketiga Metodologi Penelitian yang meliputi tempat dan waktu penelitian, serta gambaran umum TK MALNU Kebon Jeruk Menes Pandeglang yang meliputi: sejarah TK MALNU Kebon Jeruk Menes Pandeglang, profil TK MALNU Kebon Jeruk Menes Pandeglang, Visi dan Misi serta tujuan TK MALNU Kebon Jeruk Menes Pandeglang, sarana dan prasarana TK MALNU Kebon Jeruk Menes Pandeglang, struktur organisasi TK MALNU Kebon Jeruk Menes Pandeglag, keadaan siswa TK MALNU Kebon Jeruk Menes Pandeglang. Subjek penelitian, pendekatan penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, sumber dan jenis data, dan Teknik analisis data.

Bab keempat Hasil Penelitian dan Pembahasan bab ini mendeskripsikan mengenai implementasi pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Sedayu pada anak usia di TK MALNU Kebon Jeruk Menes Pandeglang serta faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Sedayu pada anak usia di TK MALNU Kebon Jeruk Menes Pandeglang.

Bab kelima Penutup yang meliputi Simpulan dan Saran-saran.